

BAB 1**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Perencanaan strategis merupakan alat utama untuk menyesuaikan dengan lingkungan yang terus berubah. Perencanaan strategi ditandai dengan penentuan misi atau tujuan perusahaan, keadaan perusahaan itu sendiri, keadaan lingkungan diluar perusahaan yang sering tidak stabil terhadap perusahaan, alokasi sumber daya yang ada, serta bagaimana misi perusahaan tersebut dapat dicapai (Wahyudin, 2015). Salah satu bentuk dari perencanaan strategis adalah perencanaan strategis sistem informasi. Perencanaan strategis sistem informasi dilakukan agar sebuah organisasi atau perusahaan dapat mengenali target terbaik nya untuk melakukan sebuah penerapan sistem informasi yang akan membantu dalam memaksimalkan hasil dari investasi pada bidang teknologi informasi. Sebuah sistem informasi yang dibuat berdasarkan perencanaan strategis sistem informasi akan membantu sebuah organisasi dalam pengambilan keputusan untuk melakukan rencana bisnis nya. Saat ini dalam dunia bisnis, penerapan dari teknologi informasi untuk menentukan strategis perusahaan merupakan salah satu cara yang paling efektif dalam meningkatkan performa bisnis perusahaan. Peran Sistem Informasi (SI) bukan hanya digunakan sebagai efisiensi dan efektifitas, tetapi juga digunakan sebagai strategik untuk menang dalam persaingan bisnis. Sistem informasi juga dikatakan sebagai senjata strategic (strategic weapon) atau senjata kompetitif (competitive weapon). Yang artinya, bisa digunakan untuk berkompetisi oleh suatu organisasi atau perusahaan agar unggul dari kompetitornya. Selain itu, peran lain dari sistem informasi adalah mempertahankan keadaan organisasi atau perusahaan agar tidak kalah dari competitor (Widiati et al., 2015). Semakin maju dan berkembangnya teknologi sistem informasi dalam dunia bisnis menuntut manajemen SI/TI untuk menghasilkan sistem informasi yang layak dan mendukung kegiatan bisnis.

Perkembangan teknologi informasi dan sistem informasi dapat mempengaruhi perkembangan bisnis dan perusahaan, salah satunya adalah apotek. Apotek dapat

dikatakan sebagai sebuah perusahaan (Enterprise), karena enterprise merupakan kumpulan tugas institusional dan mendukung fungsi entitas- entitas yang memiliki tujuan umum. Seperti halnya Apotek Afdhal yang bergerak dibidang farmasi, Apotek Afdhal yang bertempat di Tigaraksa, Tangerang, Banten merupakan apotek yang bergerak dalam bidang farmasi sebagai penyedia obat. Apotek Afdhal sebagian besar belum menggunakan dan memanfaatkan teknologi sistem informasi dan sebagian kecil sistem informasi yang saat ini apotek afdhal gunakan yaitu Aplikasi penjualan obat atau keluar masuk nya barang. Dalam pemesanan barang Apotek Afdhal hanya mengandalkan pembukuan untuk pencatatan data barang sehingga mengakibatkan kesalahan dalam pendataan barang seperti tertinggalnya data barang yang seharusnya dicatat dan keterlambatan dalam pemesanan barang. kesalahan tersebut akan mengakibatkan stok ketersediaan obat yang seharusnya ada menjadi kosong sehingga memicu turun nya tingkat kepercayaan konsumen karena terlalu sering kecewa dengan ketidaktersediaan obat. Dalam penyebaran informasi Apotek Afdhal juga masih menggunakan pamphlet sehingga pelanggan Apotek Afdhal kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai apotek. Sebagian kecil Apotek Afdhal memang sudah menerapkan strategi sistem informasi, tetapi tanpa adanya perencanaan strategis. Padahal, penggunaan sistem informasi tanpa adanya perencanaan strategis Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI) yang benar dapat mengakibatkan kesalahan karena kerancuan data yang tidak terintegrasi dengan baik, sehingga dapat mengganggu proses pelayanan secara umum (Anggie, 2018). Untuk itu, Apotek Afdhal harus mempunyai strategis bisnis yang baik dengan didukung oleh sistem informasi yang tepat untuk menghasilkan standar sistem informasi dilingkungan Apotek Afdhal, sehinga mampu meningkatkan efektivitas proses bisnis dan dapat menumbuhkan daya saing dengan Apotek lain. Sebelum penelitian ini dilakukan sudah ada beberapa penelitian yang terkait dengan perencanaan strategis SI/TI. Penelitian yang pertama adalah **“Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Enterprise Architecture Planning (Studi Kasus: PT Etos Indonusa)”** yang diteliti oleh (Arya & Fibriani, 2022). PT. Etos Indonusa merupakan salah satu perusahaan menerapkan teknologi informasi yang mendukung fungsi bisnisnya. PT. Etos Indonusa memerlukan

pengembangan sistem yang sudah dimiliki saat ini, karena fitur-fitur sistem yang dimiliki saat ini belum lengkap sehingga data yang dimiliki perusahaan tidak terintegrasi secara maksimal. Hal tersebut menyebabkan perlu adanya perencanaan strategis sistem informasi. Perencanaan strategis sistem informasi ini dibuat menggunakan metode Enterprise Architecture Planning (EAP) yang menghasilkan dokumen blueprint IT. Penelitian ini juga menghasilkan prototype salah satu fitur yang saat ini menjadi prioritas kebutuhan perusahaan.

Penelitian kedua dilakukan oleh (Wahyudin, 2015), dengan **judul “Perencanaan Strategis Sistem dan Teknologi Informasi dalam Menunjang Pelayanan Rumah Sakit (Studi Kasus: Rumah Sakit Daan Mogot Tangerang)”**. Dalam proses perencanaan strategis SI/TI dengan objek penelitian Rumah Sakit Daan Mogot Tangerang dibuat menggunakan framework menurut Jhon Ward dan Joe Peppard. Konsep pemikiran dari perencanaan strategis SI/TI dari John Ward dari adanya kondisi investasi sistem informasi dan teknologi informasi di masa lalu, yang kurang memberikan manfaat bagi tujuan bisnis organisasi, menangkap peluang bisnis, dan adanya fenomena semakin meningkatnya keunggulan kompetitif organisasi karena mampu memanfaatkan potensi SI dan TI. Hasil dari penelitian berupa usulan kerangka kerja perencanaan strategis SI/TI yang dapat digunakan pada Rumah Sakit Daan Mogot Tangerang.

Penelitian yang ketiga adalah **“Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Perusahaan Farmasi”** yang diteliti oleh (Skawanti, 2019). PT MF sebagai perusahaan yang bergerak dibidang Farmasi. Perencanaan strategis sistem informasi yang dilakukan pada perusahaan farmasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bersaing dan untuk mendukung proses bisnis perusahaan dengan menggunakan metode analisis PEST, SWOT, BSC, Value Chain dan CSFs yang akan menghasilkan kerangka perencanaan strategi yang terintegrasi, sehingga pengollahaan sumberdaya menjadi informasi yang akurat dan dapat digunakan oleh semua pihak.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini membuat suatu perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi menggunakan metodologi Enterprise Architecture (EA 3 Cube Framework) yang berdasarkan buku Scott A. Bernard, 2017. Adapun alasan pemilihan metodologi EA 3 Cube karena EA 3 merupakan kerangka kerja bersifat umum yang dapat diterapkan pada sektor publik maupun

privat, EA 3 Cube dapat diimplementasikan secara langsung pada perusahaan tanpa adanya penyesuaian, EA 3 Cube juga dapat digunakan sebagai dasar pengembangan awal pendekatan manajemen dan dokumentasi EA. Dengan menggunakan metode Enterprise Architecture, Apotek Afdhal dapat memiliki pandangan abstrak mengenai seluruh kondisi Apotek. Hal ini dikarenakan metode Enterprise Architecture menyediakan suatu dokumentasi yang baik untuk mendokumentasikan strategis sistem dan teknologi informasi serta strategis bisnis yang ada pada apotek masa kini dan masa depan apotek.

Dalam melakukan perencanaan strategi sistem informasi, dilakukan dengan melihat lingkungan bisnis serta SI/TI secara internal dan eksternal sesuai kondisi saat ini. perencanaan strategi sistem informasi yang baik dilihat dari berbagai perspektif pengembangan sistem, dimulai dengan mendefinisikan Lima Daya Saing Porter, SWOT, Matriks SWOT, Value Shop dan Critical Succes Faktor. Perencanaan sistem informasi diperlukan untuk memastikan keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan sistem informasi dan teknologi yang paling tepat saat ini dan di masa depan.

Berdasarkan permasalahan yang ada di Apotek Afdhal maka perlu adanya perencanaan strategis sistem informasi yang akan menghasilkan aliran informasi yang baik, tepat, tersedia setiap saat dan sesuai dengan kebutuhan apotek. Hal ini tentunya akan membantu Apotek Afdhal untuk mencapai misi dan tujuan penerapan sistem informasi yaitu, efisiensi dan efektivitas untuk memenuhi kebutuhan apotek dan menempatkan Apotek Afdhal pada posisi yang unggul. Maka peneliti memutuskan untuk dilakukan penelitian tentang “Perencanaan Strategis Sistem dan Teknologi Informasi Apotek Afdhal Dengan Menggunakan Enterprise Architecture Cube”, yang akan menghasilkan dokumen rencana strategis yang menjadi landasan bagi perusahaan untuk melakukan pembangunan dan pengembangan sistem informasi yang bisa digunakan oleh apotek.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, Identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Belum adanya rencana pengembangan SI/TI yang dapat mendukung strategi bisnis dalam mempertahankan dan meningkatkan keunggulan Apotek Afdhal.
2. Belum memanfaatkan peranan SI/TI seperti, sistem informasi yang dapat mendukung proses pengelolaan data pemesanan barang dan proses penyebaran informasi mengenai apotek.
3. Tidak ada perencanaan strategis dalam menerapkan strategis sistem informasi sehingga mengakibatkan kerancuan data yang tidak terintegrasi dengan baik dan dapat mengganggu proses pelayanan Apotek Afdhal.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian terhadap perencanaan strategis sistem informasi yang akan di implementasikan sebagai kebijakan strategis Apotek Afdhal adalah sebagai berikut :

1. Menyusun kerangka kerja perencanaan Strategi Sistem Informasi yang dapat mendukung strategis Sistem Informasi untuk meningkatkan nilai informasi dan nilai usaha Apotek Afdhal (business value)
2. Memberikan usulan pemanfaatan sistem dan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas serta layanan dalam mengembangkan proses bisnis
3. Membuat sebuah perencanaan strategis sistem informasi pada Apotek Afdhal dengan menggunakan metode EA 3 Cube yang berupa dokumen rencana strategis, yang dapat digunakan untuk mempermudah proses pelayanan apotek serta blueprint SI/TI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pihak apotek sesuai dengan tujuan penelitian yang telah didefinisikan pada penjelasan sebelumnya, yaitu peningkatan daya saing usaha serta menyelesaikan masalah –

masalah yang muncul. Berikut ini adalah pendefinisian manfaat yang dapat dirasakan pihak apotek, yaitu:

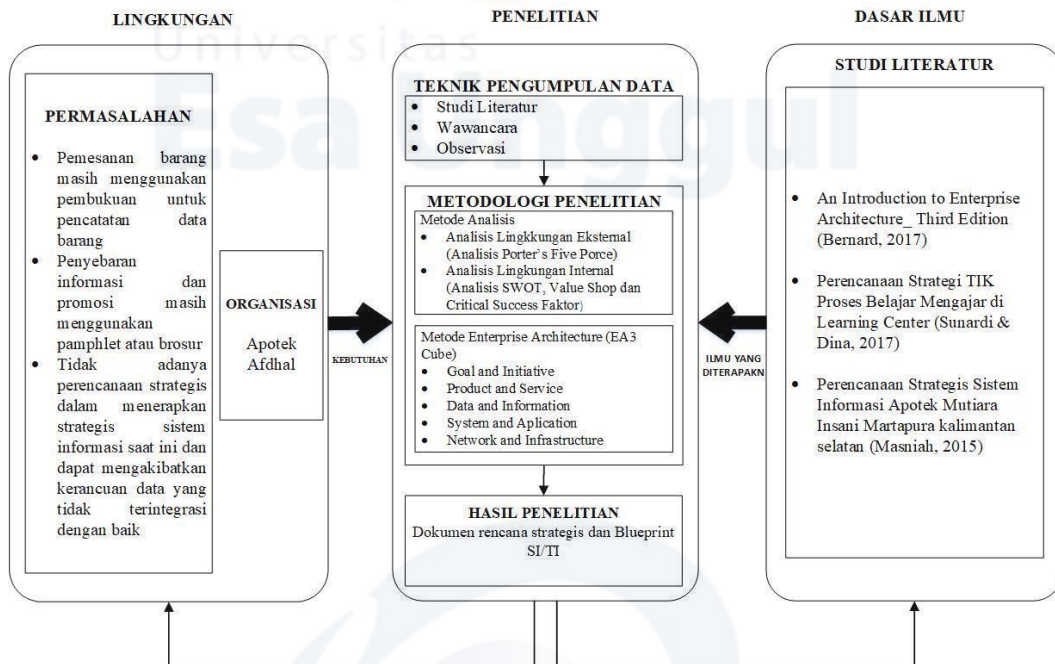
1. Memberikan kemudahan dalam melakukan perencanaan SI/TI dengan tujuan untuk membentuk integritas informasi pada setiap satuan atau unit kerja.
2. Membantu pihak Apotek Afdhal dalam pengembangan usaha dan menghadapi persaingan bisnis yang terjadi melalui penerapan sistem dan teknologi informasi.
3. Memberikan gambaran blueprint sebagai landasan untuk pengembangan SI/TI.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup diperlukan dalam pembuatan sebuah laporan yang dimana untuk membatasi sejauh mana masalah yang akan dibahas dan sesuai dengan dimaksudkan. Ruang lingkup dibuat dengan tujuan agar penulisan laporan dapat menjadi lebih terarah, tidak menyimpang, dan sesuai dengan kebutuhan. Adapun Ruang Lingkupnya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan strategis sistem informasi dibuat dalam bentuk Enterprise Architecture yang meliputi Dokumen Rencana Strategis dan Blueprint SI/TI
2. Analisis hanya dilakukan pada proses bisnis fungsi utama di Apotek Afdhal
3. Penelitian ini hanya sebatas memberikan solusi aplikasi yang dibutuhkan untuk mendukung bisnis perusahaan tanpa mengimplementasikan aplikasi perangkat lunaknya
4. Usulan rekomendasi berupa rancangan sistem dan user interface tidak membahas proses pembuatan aplikasi

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sub bab ini memberikan gambaran mengenai isi dari keseluruhan penelitian yang akan dilakukan beserta pembagian bab-babnya. Penulisan skripsi ini, terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab satu ini memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang akan dilakukan. Apa yang mendasari penelitian, tujuan, serta gambaran manfaat apa saja yang akan dihasilkan dengan melakukan penelitian ini.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini akan memberikan gambaran teori yang akan mendukung penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Teori-teori yang akan dibahas mengenai Analisis lingkungan eksternal Apotek dengan Lima daya saing porter, Analisis lingkungan internal

Apotek dengan SWOT, Matriks SWOT, Value Chain, Critical Success Factors.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini, penulis akan memberikan gambaran mengenai metodologi yang akan digunakan selama melakukan penelitian. Bab ini akan memaparkan metode yang digunakan untuk menjawab perumusan masalah atau langkah – langkah yang telah didefinisikan pada metodologi penelitian.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai perencanaan yang akan dibangun menggunakan metode Enterprise Architecture (EA3 Cube). Hasil dari perencanaan tersebut berupa dokumen rencana strategis dan Blueprint SI/TI.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penulis untuk hasil pembahasan tugas akhir.